

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Urea Molasses Blok (UMB) merupakan pakan tambahan yang biasa diberikan pada ternak pada saat hijauan yang diberikan memiliki kualitas yang rendah. Kandungan molases yang mengandung karbohidrat mudah dicerna dan urea yang terdapat pada UMB menjadikannya pakan yang memiliki kandungan energi dan protein yang tinggi bagi ternak. Penggunaan UMB pada ternak sapi potong terbukti dapat meningkatkan konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan (Preston dan Leng, 1990).

UMB merupakan pakan pemacu atau pakan tambahan/suplemen sumber protein/non protein nitrogen, energi dan mineral yang banyak dibutuhkan ternak ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat-zat makanan (Hatmono dan Indriyadi, 1997). Nista dkk (2007) menyatakan bahwa tujuan pemberian UMB adalah penambahan suplemen pada ternak, membentuk asam amino yang dibutuhkan oleh ternak juga untuk membantu meningkatkan pencernaan pakan yang sulit dicerna dengan cara /menstabilkan kondisi keasaman (pH) di dalam rumen.

Penambahan UMB dalam pakan dapat meningkatkan daya cerna dan konsumsi bahan kering, bahan organik dan protein kasar pada pakan berkualitas rendah. Adanya urea sebagai fermentable nitrogen dan molases sebagai ready available carbohydrate (RAC) serta berbagai mineral esensial dan vitamin yang berasal dari UMB, maka proses pencernaan pakan dalam rumen akan lebih meningkat dan efisien. Selain ditujukan untuk meningkatkan kecukupan energi, UMB juga dapat meningkatkan palatabilitas ransum basal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan keterampilan, wawasan, dan pengalaman kerja di bidang pemeliharaan sapi potong.
2. Menambah ilmu pengetahuan sebagai sarana bertukar informasi dari mahasiswa dengan peternak.

3. Dapat memecahkan masalah yang ada dalam kegiatan di Peternakan UD.Handoyo

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui manajemen pemeliharaan sapi potong yang diterapkan di Peternakan UD.Handoyo
2. Mengetahui jenis pakan, bibit, perkandangan, pengolahan limbah, dan teknologi yang diterapkan di Peternakan UD.Handoyo
3. Melakukan pengambilan data yang berkaitan dengan laporan Tugas Akhir

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami secara langsung tatalaksana pemeliharaan sapi potong.
2. Meningkatkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di lapangan.
3. Mahasiswa memperoleh data yang dapat digunakan dalam penelitian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Peternakan UD..Handoyo Sendung, Ngaglik, Kec. Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus – 30 November 2022. Jadwal kerja dilaksanakan 2 kali masuk pada hari Senin – Sabtu yaitu jadwal pagi pada pukul 07.00 – 09.00 WIB dan jadwal siang pada pukul 14.00 - 16.00WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan magang yaitu mengikuti seluruh rangkaian pemeliharaan yang dilakukan di Peternakan UD.Handoyo dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan dan terlibat dalam setiap kegiatan selama magang di Peternakan UD.Handoyo guna memperoleh data.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan guna mengumpulkan data dengan cara diskusi dengan pembimbing lapang, pekerja lapang atau karyawan, dan teman magang yang melakukan pengamatan pada objek yang sama.

1.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna mencatat dan mengambil gambar keseluruhan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan di Peternakan UD.Handoyo. Pengambilan data tersebut sebagai kelengkapan dari penelitian yang telah dilakukan.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah informasi berdasarkan kajian ilmiah yang berupa buku ataupun jurnal sebagai standarisasi dalam keberhasilan penelitian untuk membandingkan teori dengan praktek yang ada di lapangan.